



Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

# **BAHAN MENTERI RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**Rakernas 2017**  
Senin, 30 Januari 2017

# AGENDA

1

**Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri**

2

**Permenristekdikti Nomor 20 tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor**

3

**Aplikasi Science & Technology Index**

4

**Evaluasi Pelaksanaan Program, Kegiatan & Anggaran 2016, Program 2017 dan Rencana 2018, Revisi Renstra 2015-2019**

5

**Evaluasi/ Laporan Tindak Lanjut Audit BPK RI**

# 1

**Permenristekdikti Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri.**

# Penyempurnaan Pemilihan Pemimpin PTN

1. Bakal Calon **membuat dan menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara** ke Komisi Pemberantasan Korupsi → *Pasal 4 huruf n*
2. Komisi Aparatur Sipil Negara **mengawasi semua tahapan pemilihan** → *Pasal 5 ayat (2)*
3. **Penyampaian visi, misi, dan program kerja** bakal calon dihadiri Menteri atau utusannya → *Pasal 7 ayat (3)*
4. Menteri melakukan **penelusuran rekam jejak** 3 calon Pemimpin PTN (berkoordinasi dengan PPATK dan lembaga/Instansi Pemerintah lainnya) → *Pasal 8 ayat (1) dan ayat (2)*
5. **Apabila terdapat Calon dengan rekam jejak tidak baik** maka dilakukan proses **penjaringan dan/atau penyaringan ulang** → *Pasal 8 ayat (3)*
6. Penggunaan **35% hak suara Menteri** melalui pertimbangan Tim Penilai Kinerja → *Pasal 9 ayat (3) dan ayat (4)*

# Ketentuan Peralihan

Pada saat Peraturan Menteri mulai berlaku:

1. Penjaringan yang telah menghasilkan paling sedikit **4 (empat)** bakal calon Pemimpin PTN, dilanjutkan dengan penyaringan mengikuti Peraturan Menteri ini.
2. Penyaringan yang menghasilkan **3 (tiga)** nama calon Pemimpin PTN, dilanjutkan dengan pemilihan dengan mengikuti Peraturan Menteri ini.
3. Pemilihan yang telah menghasilkan calon Pemimpin **PTN terpilih**, dilanjutkan dengan penetapan dan pelantikan.

# 2

**Permenristekdikti  
Nomor 20 tahun 2017 tentang  
Tunjangan Profesi Dosen dan  
Tunjangan Kehormatan Profesor**

# Syarat Memperoleh Tunjangan Profesi bagi Lektor Kepala

## Pasal 4

Harus menghasilkan:

- a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun; atau
- b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional, paten, atau karya seni monumental/desain monumental dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

# Syarat Memperoleh Tunjangan Kehormatan bagi Dosen dengan Jabatan Akademik Profesor

## Pasal 8

Harus menghasilkan:

- a. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun; atau
- b. paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

# Evaluasi Pemberian Tunjangan

## Pasal 12

- Tunjangan **profesi Dosen** dan tunjangan **kehormatan Profesor** dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun
- Evaluasi dilakukan oleh **Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

# Waktu Evaluasi

## Pasal 14

- Untuk pertama kali, evaluasi pemberian tunjangan profesi Dosen dan tunjangan kehormatan Profesor **dilakukan pada bulan November 2017**
  - Evaluasi dengan **memperhitungkan karya ilmiah sejak tahun 2015**

# Pelaporan

- **Pemimpin PTN wajib menyampaikan laporan kelayakan pemenuhan persyaratan pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan Profesor** setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- **Pemimpin PTS wajib menyampaikan laporan kelayakan pemenuhan persyaratan pemberian tunjangan profesi dosen dan tunjangan kehormatan Profesor** setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi **melalui Kopertis**

**3**

# **SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX**

# LATAR BELAKANG

1. Indikator R&D adalah **publikasi, kekayaan intelektual (KI), dan prototipe;**
2. Jumlah Publikasi, KI dan Prototipe Indonesia tahun 2016 **meningkat dibandingkan 2015;**
3. Kita masih tergantung dengan **Sistem Pengindeks Publikasi dari luar, seperti Scopus, WoS, Google Scholar dsb.** Sementara Sistem Pengindeks tersebut menjadi persyaratan akreditasi dan pemeringkatan PT di Indonesia → sehingga terjadi *capital flight* atas dev**isa Indonesia.**

# PREDIKSI TREND PUBLIKASI INTERNASIONAL

JABATAN FUNGSIONAL	POTENSI KONTRIBU-TOR TAHUN	PREDIKSI PUBLIKASI		
	2015	2016	2017	2019
ASISTEN AHLI	39.767	994	1.988	3.976
LEKTOR	43.691	2.184	3.276	5.461
LEKTOR KEPALA	31.010	1.550	3.101	6.202
GURU BESAR	5.097	254	382	637
PENELITI PERTAMA	2.759	41	275	413
PENELITI MUDA	2.868	143	286	717
PENELITI MADYA	2.666	266	399	533
PENELITI UTAMA	1.041	52	78	156
MAHASISWA S3	22.156	5.000	5.000	7.156
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>151.055</b>	<b>10.484</b>	<b>14.785</b>	<b>25.251</b>



Sumber: Diolah dari berbagai Data, 2016

# BEBERAPA SISTEM INDEKS DAN SITASI YANG PERNAH DIKEMBANGKAN DI INDONESIA

**1. ISJD** (*INDONESIA SCIENTIFIC JURNAL DATABASE* → LIPI DIKTI)

**2. GARUDA** (*GARBA RUJUKAN DIGITAL* → DIKTI-UI)

**3. IDCI** (*INDONESIAN CITATION INDEX* → PENUGASAN DIKTI KE ITB)

**4. IPI** (*INDONESIAN PUBLICATION INDEX* → INISIATIF IAES (Beberapa perguruan tinggi: UAD, UNISULA, UNSRI, dan lainnya))

**5. MORAREF** (DI KEMENTRIAN AGAMA)

**6. INASTI** (*INDONESIAN SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX* → LIPI)

# KENAPA SISTEM YANG ADA TIDAK OPERASIONAL

1. Karena **inkonsistensi dukungan** (tidak digunakan sebagai instrument penentu dalam implementasi kebijakan, seperti akreditasi, jabatan fungsional, dsb, sehingga data tidak ter-up date dan akhirnya mati sendiri);
2. **Mekanisme pengelolaan data belum sinergis** dengan instansi yang punya tugas, sehingga tingkat keseriusan kurang karena tidak menjadi bagian kinerja organisasi, sehingga tidak berlanjut;
3. **Sistem input data belum *digital***, sehingga sulit berkembang ☹ padahal mulai April 2016 Akreditasi Jurnal Indonesia sudah diterapkan Berbasis Dijital.

# BEDA SINTA DENGAN SISTEM LAIN DI INDONESIA

1. Pada Sinta terdapat fungsi Relasi, Sitasi dan Pengindeks, sementara yang lain punya fungsi pengindeks dan sitasi saja.
2. Menggunakan “*Sistem Entry Data*” digital (sejalan dengan Sistem Akreditasi Jurnal Ilmiah); sementara yang lain masih manual.
3. Dikelola oleh instansi multisektor yang mempunyai tugas secara sinerjik (Kemenristekdikti dengan LIPI);
4. Ke depan, akan menjadi rujukan Jabatan Fungsional (diatur menyusul).

## PERLU FASILITASI DARI PEMERINTAH (1)

- Dengan berbagai keterbatasan dan kelebihan yang ada, para peneliti terus tetap melakukan penelitian.
- Setiap hari meneliti dan meneliti untuk mempersembahkan inovasi bagi kesejahteraan bangsanya. Namun mereka terkadang tidak begitu dikenal oleh masyarakat luar.
- Kurang dikenalnya penelitian anak negeri di tingkat global antara lain diakibatkan rendahnya publikasi global mereka.
- Kenapa mereka kurang gencar publikasi?. Antara lain karena kurang dorongan dan juga kurangnya jurnal. Sebenarnya banyak jurnal ilmiah, tapi sering cepat mati.

## PERLU FASILITASI DARI PEMERINTAH (2)

- **Permasalahan umum jurnal ilmiah** adalah :
  - 1) ketersediaan stok naskah bermutu, minimnya referensi primer dan kemutakhiran pustaka acuan;
  - 2) kedua pengelolaan terbitan berkala ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh sistem akreditasi dan pengindeks; dan
  - 3) keberlanjutan pengelolaan terbitan berkala ilmiah.
- Itulah sebagian penyebab yang menyadarkan kita untuk terus mendorong dan memfasilitasi mereka untuk melakukan publikasi di level global.  
**Hal tersebut telah berdampak positif** pada peningkatan penerbitan jurnal ilmiah, peningkatan publikasi, dan peningkatan jumlah kekayaan intelektual mereka.

# MENDORONG KULTUR KOMPETISI

- Untuk mendorong kultur publikasi serta upaya mewujudkan kemandirian anak negeri, Pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mempersembahkan upaya membangun *Science and Technology Indeks*, yang diberikan nama indah SINTA.
- Sistem ini ke depan akan menjadi bagian untuk mendorong kenaikan jabatan fungsional dosen dan juga peneliti. Dengan demikian sistem ini akan menjadi rujukan nasional, dan selanjutnya diharapkan berkembang di tingkat global. Dan hal tersebut akan menjadi bagian untuk mendorong budaya kompetisi antar peneliti dan institusi, tanpa meninggalkan kultur sinergitas.

## MEMULAI DARI YANG ADA DENGAN BISMILLAH

- Sistem ini masih jauh dari sempurna, karena memang baru mulai. Masih ada yang memakai hasil olahan dari *Google Scholar*, *Scopus*, dsb.
- Namun dengan kekurang sempurnaan ini, akan terus disempurnakan. Apalagi Indonesia negara besar dengan jumlah PT 4 ribu lebih, dan dosen serta peneliti sekitar dua ratus ribu, dan banyak peneliti kita yang hebat. Untuk itu dengan penuh percaya diri, kita akan melangkah dengan mengucap bismillah.
- Berbagai regulasi untuk memperkuatnya terus kita siapkan.

# SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX

[HOME](#)[JOURNAL  
TITLE](#)[AFFILIATION AUTHOR](#)[ABOUT](#)[REGISTRATION](#)

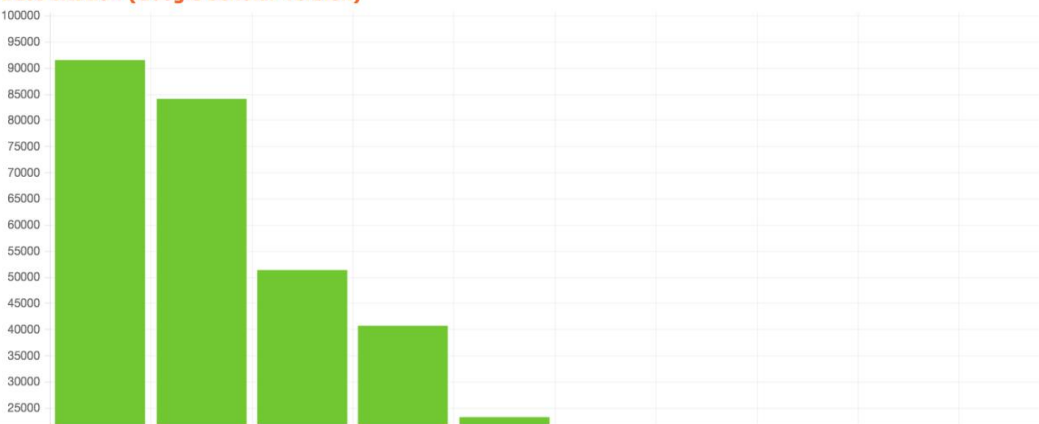
Science and Technology Index is the citations and expertise center in Indonesia, a web-based research information systems which offers a quick, comprehensive and easy access to journals published by Indonesian higher educational and research institutions and citations of journal articles to measure the performance of researchers, institutions and journals in Indonesia. Sinta provides information on benchmarks of institutions, collaboration, trend analysis of research, and Indonesian expert directories.

Collection:  
**61900** articles  
**1995** authors

Research Output (Scopus):

6676	100	4068
Article Journal	Book Chapter	Conference Paper

Best Citation (Google Scholar version)



## Related Links



## Member Login & Registration

Login

E-mail\*

Password\*

Login

[Click here to Register as an Author](#)

## Statistics

[List of Accredited Journals by RISTEKDIKTI](#)  
[List of Accredited Journals by LIPI](#)  
[List of Indexed Journal by Scopus](#)

## Expertise

Pediatrics Computational Fluid Dynamics Biopolymer Statistik Biodiesel Syntax  
Stochastic Processes Multimedia Bioprocess Engineering Infectious Diseases Vehicle  
Dynamics Cognitive Radio Web Engineering Antenna Value Management  
Microprocessor Statistics Sports Medicine Accounting Heat Transfer Graphic Design  
Manufacture Taxation Multivariate Analysis Neural Network Service Quality Neutronics  
Pervasive Computing Sistem Cerdas Statistika Biological Wastewater Treatment  
Geophysics Chemistry Teknologi Pembelajaran Inventory Management Computer  
Engineering Islamic Psychology Particle Physics Water And Wastewater Treatment  
Akuntansi Sektor Publik Tribology Ethics Geographic Information System Molecular  
Genetics Pendidikan Islam Teknologi Pendidikan Biorefinery Engineering Geology Sport  
Nutrition Mineral Processing

<http://sinta.ristekdikti.go.id/>

<http://sinta.garudascholar.org/?ref=home>

# 4

**Evaluasi Pelaksanaan Program, Kegiatan Anggaran 2016, Program 2017 dan Rencana 2018, Revisi Renstra 2015-2019**

# 4.1

## **Evaluasi Pelaksanaan Program, Kegiatan & Anggaran 2016**

# 4.1.1

## Realisasi Anggaran 2016

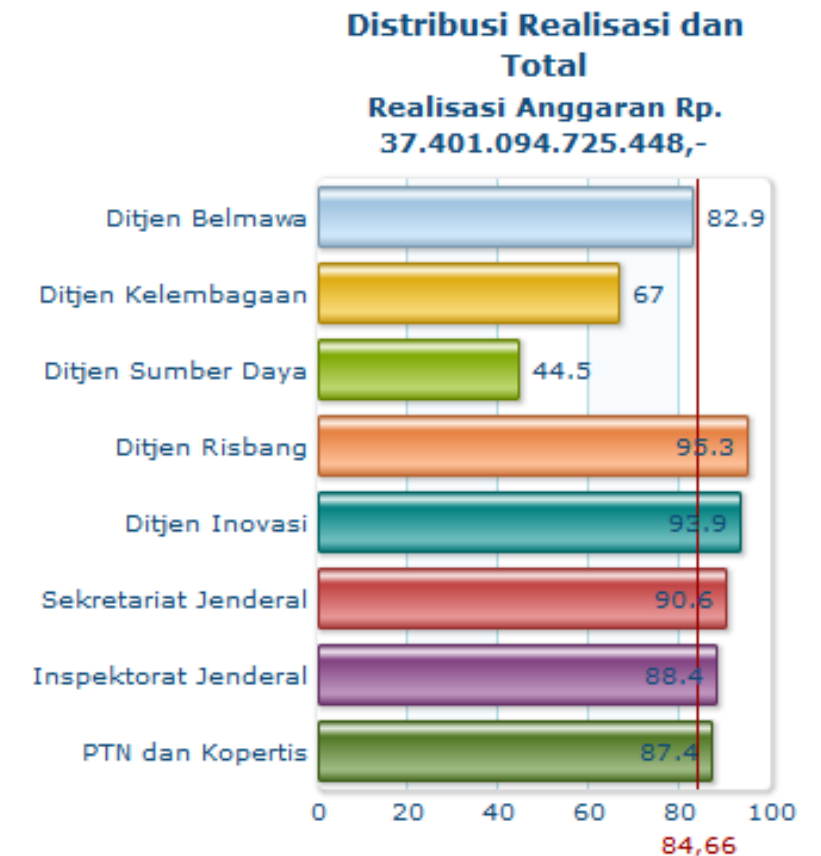
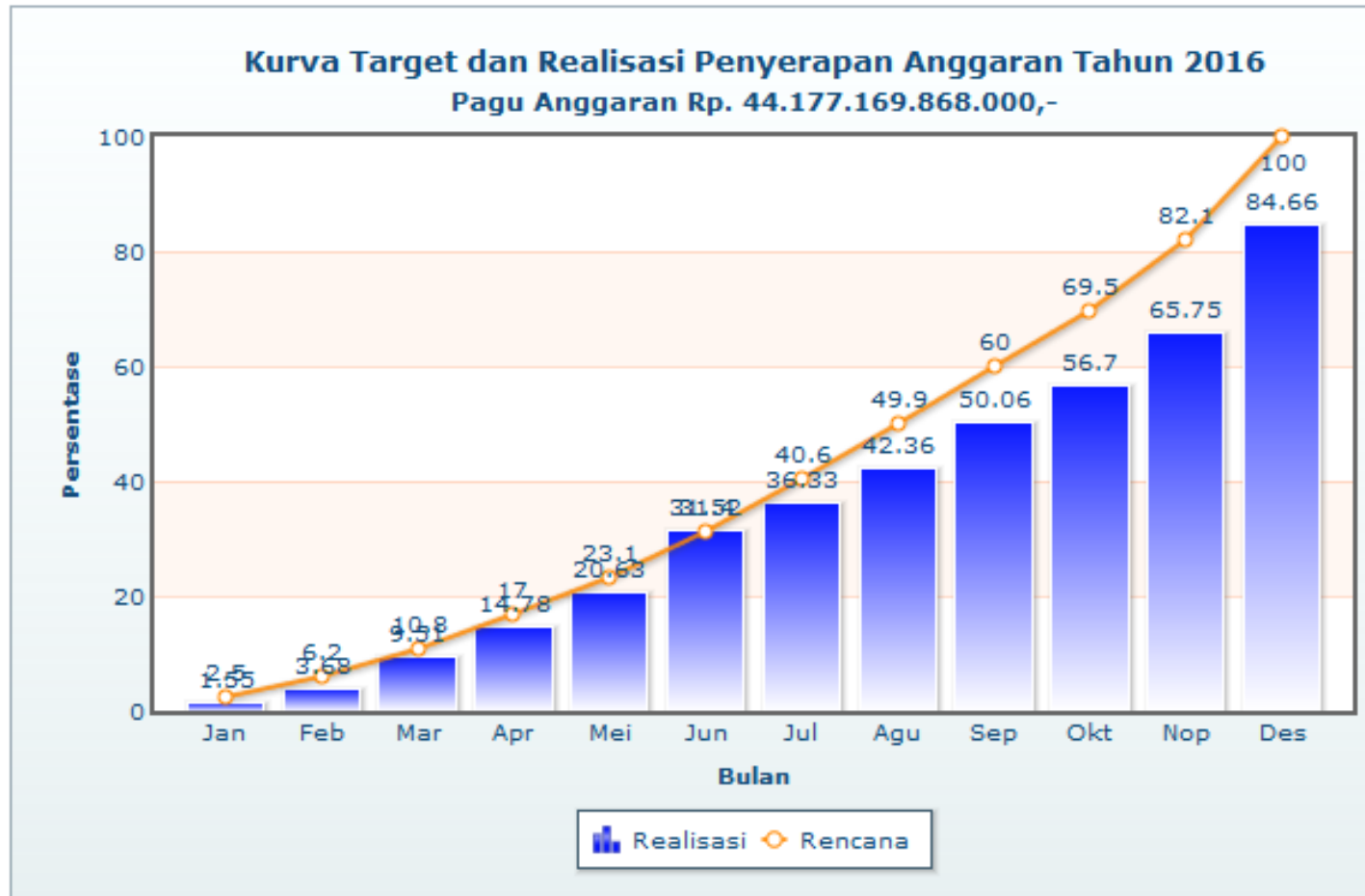
# Pergeseran Alokasi Anggaran Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2016

Unit Kerja	Alokasi Anggaran (Januari 2016)	Pagu Anggaran – sebelum self blocking	Pagu Anggaran – setelah self blocking
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	4.644.019.229.000	4.921.054.609.000	4.878.114.909.000
Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti	667.983.829.000	609.635.122.000	470.013.422.000
Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	3.202.731.542.000	2.468.442.077.000	1.420.867.722.000
Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan	1.527.752.004.000	1.515.260.955.000	1.489.958.755.000
Ditjen Penguatan Inovasi	190.608.900.000	190.608.900.000	185.387.100.000
Sekretariat Jenderal *)	3.291.487.223.000	2.477.138.363.000	2.362.173.363.000
Inspektorat Jenderal	50.475.000.000	43.589.184.000	40.922.466.000
PTN/Kopertis	27.052.320.885.000.00	31.951.440.658.000	31.949.740.658.000
<b>TOTAL ALOKASI ANGGARAN KEMENRISTEKDIKTI</b>	<b>40.627.378.612.000</b>	<b>44.177.169.868.000</b>	<b>42.797.178.395.000</b>

Catatan: \*) Anggaran di Sekretariat Jenderal termasuk Dukungan Management untuk PTN/Kopertis (gaji Pusat, tukin pusat dan daerah, cadangan kekurangan tunjangan kehormatan guru besar dan serdos), alokasi BP-PTN-BH

# Realisasi Anggaran per 17 Januari 2017

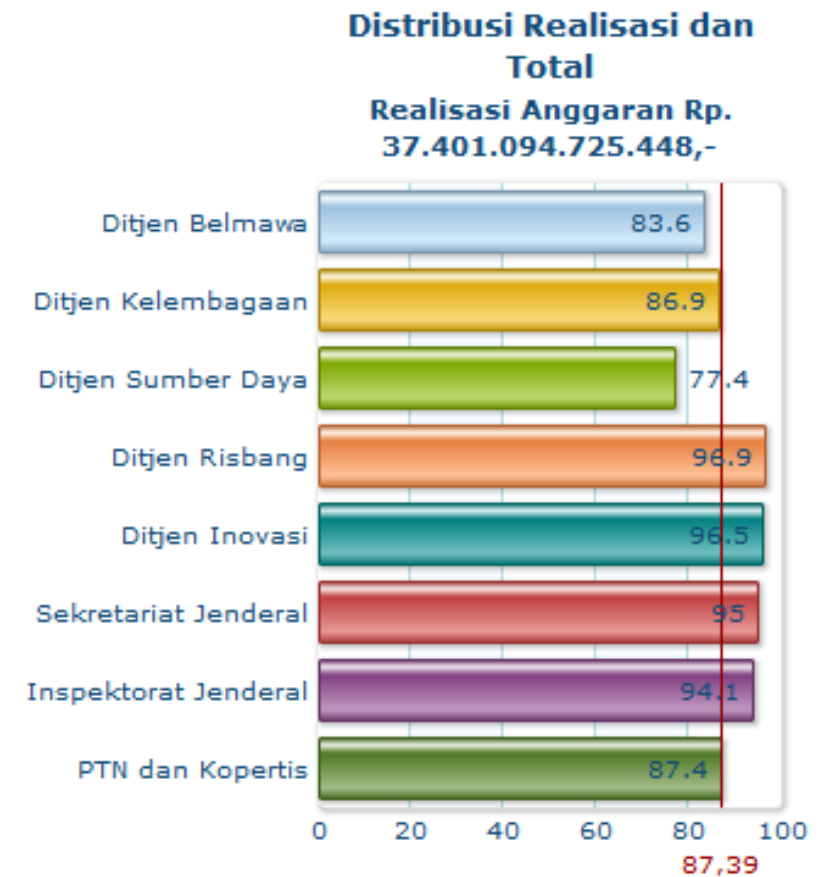
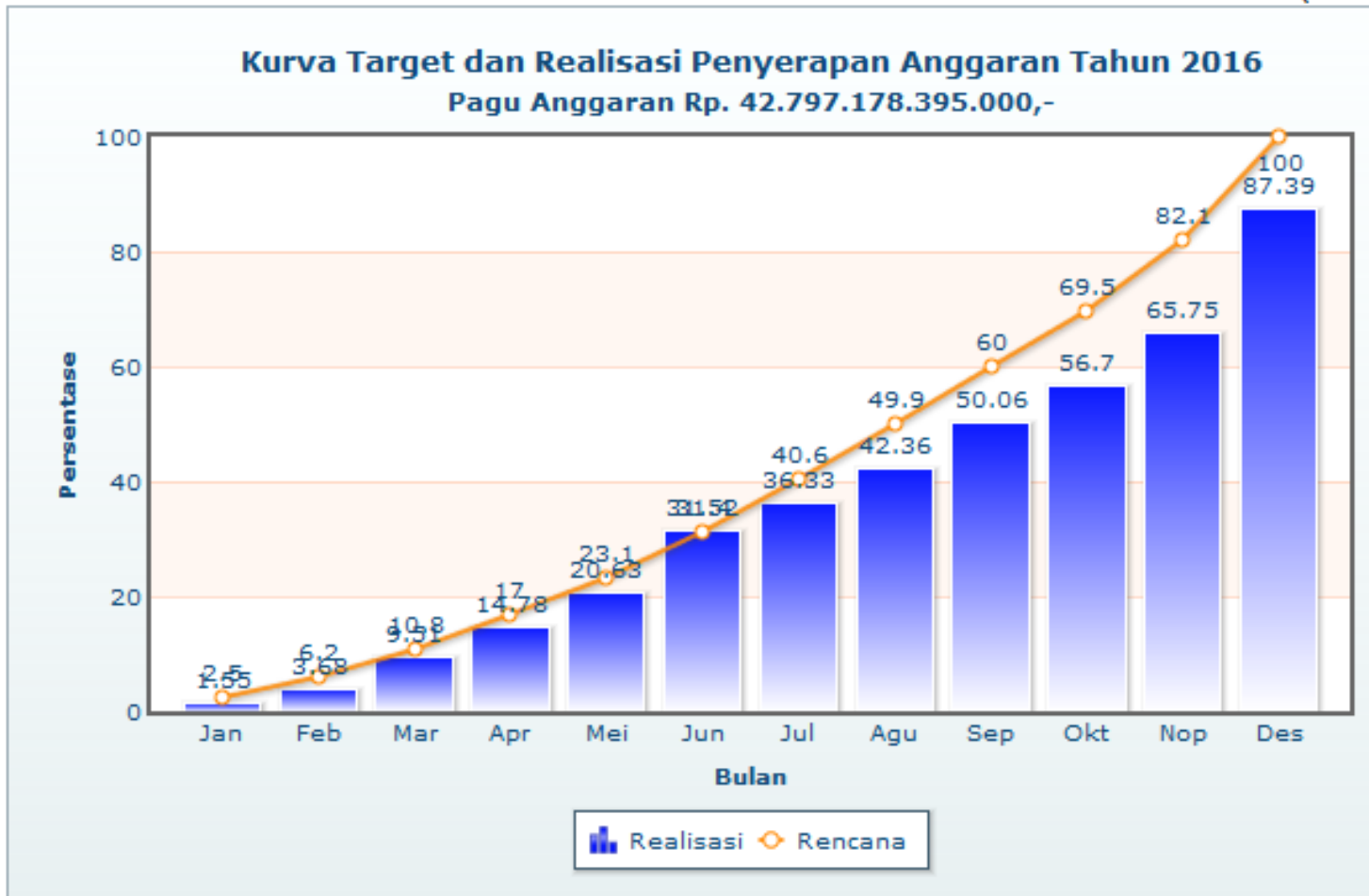
## Sebelum Self Blocking



Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Realisasi Anggaran per 17 Januari 2017

## Setelah Self Blocking



Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Realisasi Anggaran Eselon II & Satker Mandiri Lainnya Tahun Anggaran 2016

## Eselon II dengan Realisasi Tertinggi

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Direktorat Sistem Inovasi	99,60
2	Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat	98,16
3	Biro Perencanaan	97,55
4	Direktorat Inovasi Industri	97,33
5	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi	97,32
6	Inspektorat III	97,13
7	Direktorat Kemahasiswaan	96,90
8	Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	96,01
9	Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi	95,84
10	Pusat Data dan Informasi Iptek dan Dikti	95,81

## Eselon II dengan Realisasi Terendah

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Direktorat Penjaminan Mutu	43,57
2	Sekretariat Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan	63,27
3	Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti	63,85
4	Sekretariat Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti	75,19
5	Direktorat Karier dan Kompetensi Sumber Daya Manusia	75,21
6	Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia	77,12
7	Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan	77,65
8	Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi, dan Lembaga Penunjang Lainnya	83,66
9	Direktorat Sistem Riset dan Pengembangan	83,94
10	Lembaga Bio Molekuler Eijkman	85,34

# Realisasi Anggaran PTN-Satker Tahun Anggaran 2016

## PTN-Satker dengan Realisasi Tertinggi

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Institut Seni Dan Budaya Indonesia Bandung	99,81
2	Politeknik Negeri Bengkalis	99,00
3	Universitas Negeri Makassar	98,47
4	Politeknik Negeri Ketapang	98,07
5	Politeknik Perikanan Negeri Tual	97,92
6	Universitas Malikussaleh	97,51
7	Politeknik Negeri Balikpapan	96,62
8	Politeknik Negeri Kupang	96,33
9	Universitas Negeri Medan	95,21
10	Politeknik Negeri Sriwijaya	95,12

## PTN-Satker dengan Realisasi Terendah

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Universitas Timor	42,34
2	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	49,86
3	Universitas Borneo Tarakan	63,36
4	Politeknik Negeri Banyuwangi	65,37
5	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	65,56
6	Politeknik Negeri Tanah Laut	65,75
7	Politeknik Negeri Subang	67,48
8	Universitas Lambung Mangkurat	67,62
9	Universitas Sulawesi Barat	67,92
10	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	68,39

# Realisasi Anggaran PTN-BLU Tahun Anggaran 2016

## PTN-BLU dengan Realisasi Tertinggi

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Universitas Halu Oleo	99,11
2	Universitas Brawijaya	98,84
3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	97,02
4	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	95,18
5	Universitas Sriwijaya	94,39
6	Universitas Bengkulu	93,52
7	Universitas Tadulako	92,41
8	Universitas Negeri Jakarta	92,37
9	Universitas Riau	92,36
10	Universitas Udayana	92,15

## PTN-Satker dengan Realisasi Terendah

No	Eselon II	(%) Realisasi
1	Universitas Negeri Padang	70,15
2	Universitas Negeri Gorontalo	70,95
3	Universitas Terbuka	72,84
4	Universitas Negeri Surabaya	76,81
5	Universitas Negeri Semarang	78,36
6	Universitas Andalas	81,29
7	Universitas Negeri Yogyakarta	81,95
8	Universitas Pendidikan Ganesha	83,06
9	Universitas Mulawarman	84,92
10	Universitas Sebelas Maret	85,30

## Realisasi Anggaran PTN-BH 2016

No	PTN - BH	(%) Realisasi Anggaran
1	Universitas Gajah Mada	99,92
2	Universitas Indonesia	97,59
3	Universitas Airlangga	97,08
4	Institut Pertanian Bogor	96,93
5	Universitas Pendidikan Indonesia	94,34
6	Institut Teknologi Bandung	93,65
7	Universitas Sumatera Utara	90,25

Catatan : Realisasi terkait Gaji dan Tunjangan Profesi Dosen dan Guru Besar

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Realisasi Anggaran Kopertis Tahun Anggaran 2016

No	Kopertis	(%) Realisasi
1	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI Semarang	99.93
2	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V Yogyakarta	98.29
3	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VII Surabaya	97.8
4	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I Medan	97.37
5	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah III Jakarta	97.09
6	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV Bandung	96.76
7	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah II Palembang	94.48

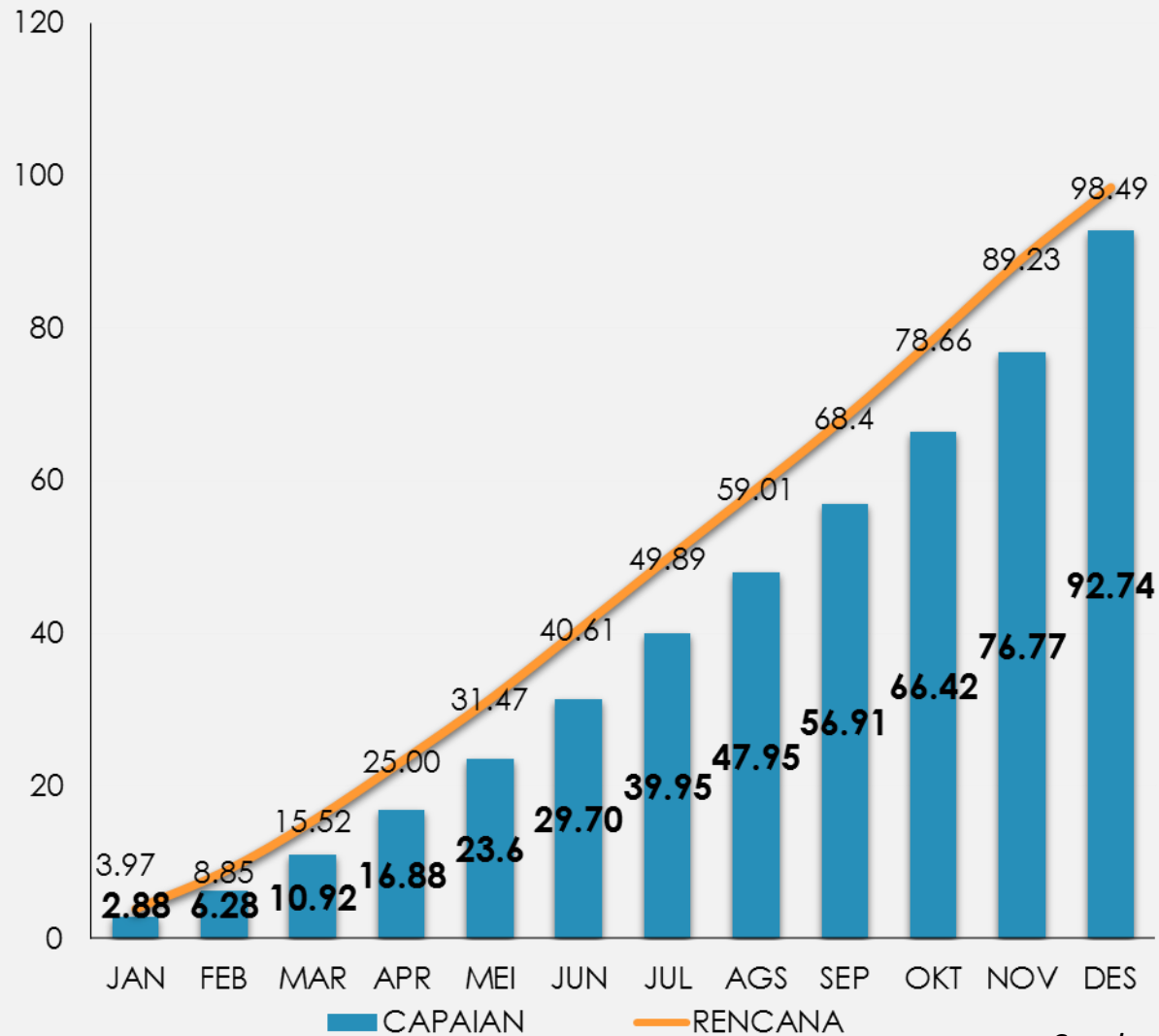
No	Kopertis	(%) Realisasi
8	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIII Aceh	94.14
9	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IX Ujung Pandang	93.35
10	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XII Ambon	93.24
11	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah X Padang	91.5
12	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VIII Denpasar	88.74
13	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XI Banjarmasin	88.39
14	Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah XIV Papua	86.14

# 4.1.2

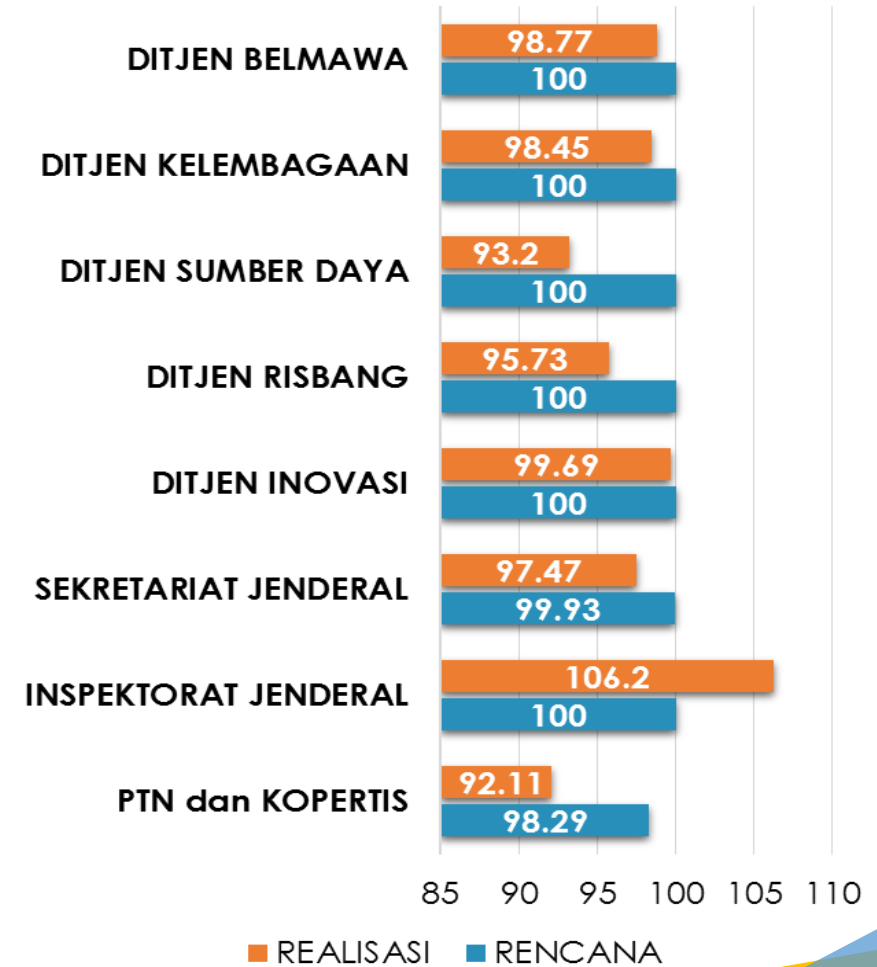
## Capaian Kinerja Fisik Output 2016

# Capaian Kinerja Fisik Tahun Anggaran 2016

## Capaian Kementerian Ristekdikti



## Capaian per Eselon I



Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

## Capaian Kinerja Fisik Eselon II & Satker Mandiri Lainnya Tahun Anggaran 2016

### Eselon II dengan Capaian Tertinggi

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Direktorat Karier dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Direktorat Sistem Riset dan Pengembangan Lembaga Bio Molekuler Eijkman Biro Sumber Daya Manusia Pusat Peragaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Direktorat Pembelajaran Direktorat Pengembangan Teknologi Industri Direktorat Sarana dan Prasarana Inspektorat I Direktorat Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Inspektorat III Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Direktorat Inovasi Industri Biro Perencanaan	100
2	Direktorat Kemahasiswaan	99.71
3	Sekretariat Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek dan Dikti	98.86
4	Direktorat Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	98.83
5	Sekretariat Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan	98.75
6	Direktorat Sistem Inovasi	98.75
7	Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	98.71
8	Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual	98
9	Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengembangan	97.8
10	Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi, dan Lembaga Penunjang Lainnya	97.14

### Eselon II dengan Capaian Terendah

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Balai Agrotechnopark	35,00
2	Direktorat Kualifikasi Sumber Daya Manusia	79,60
3	Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat	83,50
4	Inspektorat II	85,00
5	Pusat Data dan Informasi Iptek dan Dikti	85,71
6	Biro Keuangan dan Umum	87,86
7	Sekretariat Inspektorat Jenderal	95,00
8	Biro Hukum dan Organisasi	96,00
9	Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik	96,20
10	Direktorat Penjaminan Mutu	96,88

# Capaian Kinerja Fisik PTN-Satker Tahun Anggaran 2016

## PTN-Satker dengan Capaian Tertinggi

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Institut Teknologi Sumatera Politeknik Negeri Fakfak Politeknik Negeri Batam Institut Seni Indonesia Yogyakarta Politeknik Negeri Bengkalis Politeknik Negeri Indramayu Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Universitas Palangkaraya Universitas Trunojoyo Politeknik Negeri Madiun Universitas Bangka Belitung Politeknik Negeri Bandung Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Universitas Lambung Mangkurat	100
2	Politeknik Negeri Balikpapan	99.8
3	Politeknik Perikanan Negeri Tual	99.55
4	Institut Seni Dan Budaya Indonesia Bandung	99.09
5	Politeknik Negeri Banjarmasin	98.83
6	Universitas Negeri Medan	98.8
7	Politeknik Negeri Cilacap	98.67
8	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	98.1
9	Politeknik Negeri Lampung	97.22
10	Institut Teknologi Kalimantan	97.14

## PTN-Satker dengan Capaian Terendah

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Institut Seni Dan Budaya Indonesia Tanah Papua	28,75
2	Politeknik Negeri Nusa Utara	43,4
3	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	43,89
4	Universitas Malikussaleh	47,58
5	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	47,69
6	Universitas Sulawesi Barat	53,27
7	Universitas Khairun	58,63
8	Universitas Negeri Manado	58,67
9	Politeknik Negeri Subang	60,67
10	Universitas Cendrawasih	66,07

# Capaian Kinerja Fisik PTN-BLU Tahun Anggaran 2016

## PTN-BLU dengan Capaian Tertinggi

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Universitas Negeri Semarang, Universitas Hasanuddin, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Institut Teknologi Sepuluh Nopember	100
2	Universitas Diponegoro	99,88
3	Universitas Udayana	99,80
4	Universitas Brawijaya	99,53
5	Universitas Negeri Padang	99,44
6	Universitas Pendidikan Ganesha	99
7	Universitas Andalas	98,11
8	Politeknik Negeri Malang	98
9	Universitas Tadulako	97,75
10	Universitas Negeri Yogyakarta	97,31

## PTN-BLU dengan Capaian Terendah

No	Eselon II	(%) Capaian
1	Universitas Negeri Jakarta	65,70
2	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	75,92
3	Universitas Mataram	82,71
4	Universitas Negeri Malang	86,86
5	Universitas Pajajaran	87,25
6	Universitas Sebelas Maret	88,43
7	Universitas Negeri Gorontalo	88,75
8	Universitas Mulawarman	89,00
9	Universitas Negeri Surabaya	89,71
10	Universitas Bengkulu	90,50

## Capaian Kinerja Fisik PTN-BH TA 2016

No	PTN - BH	(%) Capaian Kinerja Fisik
1	Universitas Gajah Mada	100
	Universitas Pendidikan Indonesia	100
2	Universitas Indonesia	54
3	Universitas Airlangga	50
	Institut Pertanian Bogor	50
	Institut Teknologi Bandung	50
4	Universitas Sumatera Utara	45

Catatan : Realisasi terkait Gaji dan Tunjangan Profesi Dosen dan Guru Besar

## Capaian Kinerja Fisik Kopertis Tahun Anggaran 2016

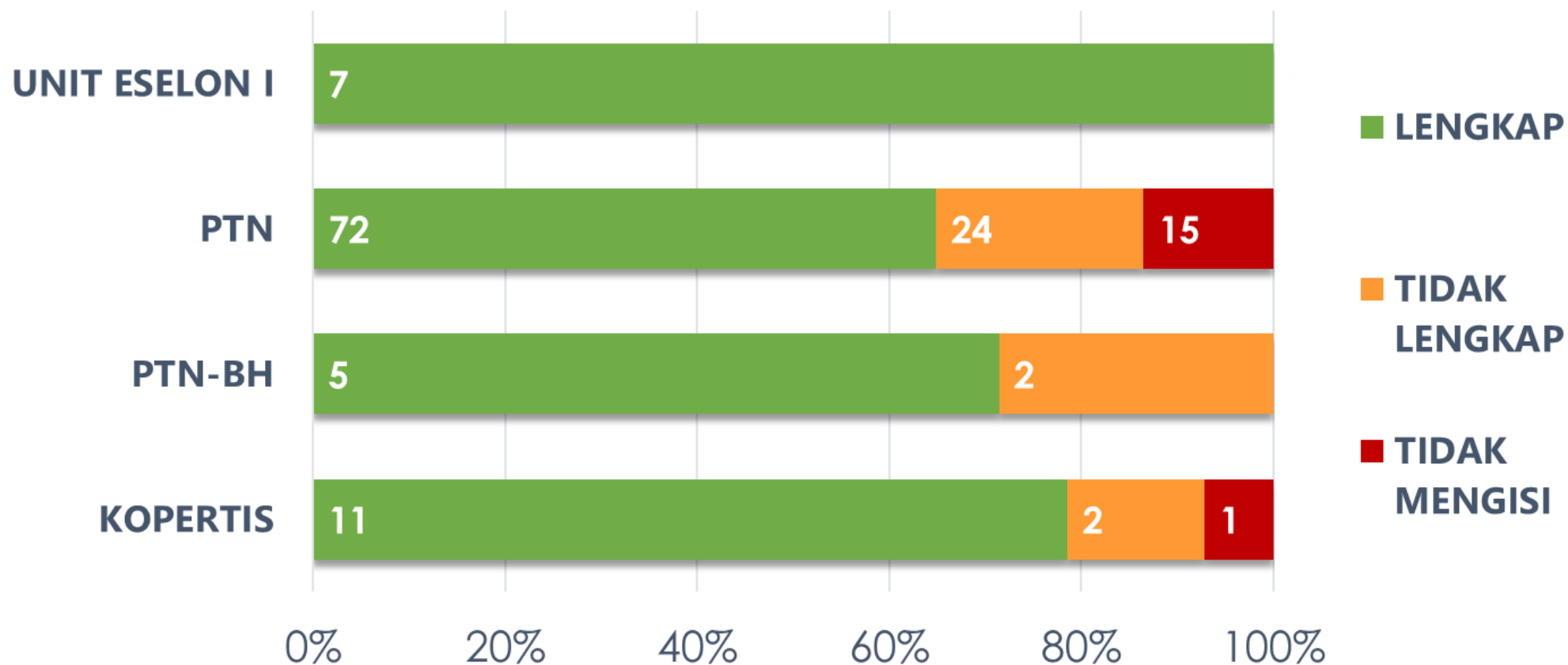
No	Kopertis	(%) Capaian
1	Kopertis VI Semarang , V Yogyakarta, VII Surabaya, III Jakarta, II Palembang, VIII Denpasar, XI Banjarmasin, XIV Papua	100
2	Kopertis XIV Papua	100
3	Kopertis IV Bandung	99,33
4	Kopertis X Padang	99,00
5	Kopertis I Medan	98,00
6	Kopertis XII Ambon	96,33
7	Kopertis XIII Aceh	94,67

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# 4.1.3

## Perjanjian Kinerja 2016

## Rekap Kepatuhan Pelaporan Perjanjian Kinerja TA 2016



Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

## Progres Pelaporan Kontrak Kinerja/Perjanjian Kinerja BP-PTNBH

No	PTN-BH	Pelaporan Perjanjian Kinerja/Kontrak Kinerja	Skor
1.	Universitas Indonesia	Kurang Lengkap	70
2.	Institut Pertanian Bogor	Lengkap Melaporkan	100
3.	Universitas Sumatera Utara	Lengkap Melaporkan	100
4.	Universitas Gajah Mada	Lengkap Melaporkan	100
5.	Universitas Pendidikan Indonesia	Lengkap Melaporkan	100
6.	Institut Teknologi Bandung	Kurang Lengkap	70
7.	Universitas Airlangga	Lengkap Melaporkan	100

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Progres Pelaporan Perjanjian Kinerja (PK) PTN

(Daftar PTN dengan Status Pelaporan Tidak Lengkap)

No	PTN	Pelaporan PK	Skor
1.	Universitas Bangka Belitung	Tidak Lengkap	70
2.	Universitas Halu Oleo	Tidak Lengkap	70
3.	Universitas Lambung Mangkurat	Tidak Lengkap	70
4.	Universitas Lampung	Tidak Lengkap	70
5.	Universitas Negeri Makassar	Tidak Lengkap	70
6.	Universitas Negeri Manado	Tidak Lengkap	70
7.	Universitas Negeri Surabaya	Tidak Lengkap	70
8.	Universitas Negeri Yogyakarta	Tidak Lengkap	70
9.	Universitas Nusa Cendana	Tidak Lengkap	70
10.	Universitas Palangkaraya	Tidak Lengkap	70
11.	Universitas Tadulako	Tidak Lengkap	70
12.	Universitas Teuku Umar	Tidak Lengkap	70
13.	Universitas Timor	Tidak Lengkap	70
14.	Universitas Trunojoyo	Tidak Lengkap	70

No	PTN	Pelaporan PK	Skor
15.	Universitas Udayana	Tidak Lengkap	70
16.	Institut Seni Dan Budaya Indonesia Tanah Papua	Tidak Lengkap	70
17.	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Tidak Lengkap	70
18.	Politeknik Negeri Bandung	Tidak Lengkap	70
19.	Politeknik Negeri Banyuwangi	Tidak Lengkap	70
20.	Politeknik Negeri Bengkalis	Tidak Lengkap	70
21.	Politeknik Negeri Madiun	Tidak Lengkap	70
22.	Politeknik Negeri Manado	Tidak Lengkap	70
23.	Politeknik Negeri Subang	Tidak Lengkap	70
24.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Tidak Lengkap	70

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Progres Pelaporan Perjanjian Kinerja PTN

(Daftar PTN dengan Status Pelaporan Tidak Mengisi)

No	PTN	Pelaporan Perjanjian Kinerja	Skor
1.	Universitas Cendrawasih	Tidak Mengisi	0
2.	Universitas Malikussaleh	Tidak Mengisi	0
3.	Universitas Maritim Raja Ali Haji	Tidak Mengisi	0
4.	Universitas Mataram	Tidak Mengisi	0
5.	Universitas Musamus	Tidak Mengisi	0
6.	Universitas Negeri Gorontalo	Tidak Mengisi	0
7.	Universitas Negeri Jakarta	Tidak Mengisi	0
8.	Universitas Negeri Papua	Tidak Mengisi	0
9.	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	Tidak Mengisi	0
10.	Universitas Singaperbangsa	Tidak Mengisi	0
11.	Universitas Sulawesi Barat	Tidak Mengisi	0
12.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Tidak Mengisi	0
13.	Politeknik Negeri Ketapang	Tidak Mengisi	0
14.	Politeknik Negeri Medan	Tidak Mengisi	0
15.	Politeknik Negeri Nusa Utara	Tidak Mengisi	0

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# Progres Pelaporan Perjanjian Kinerja Kopertis

No	PTN	Pelaporan Perjanjian Kinerja	Skor
1.	Kopertis Wilayah I Medan	Lengkap	100
2.	Kopertis Wilayah II Palembang	Lengkap	100
3.	Kopertis Wilayah III Jakarta	Lengkap	100
4.	Kopertis Wilayah IV Bandung	Lengkap	100
5.	Kopertis Wilayah V Yogyakarta	Lengkap	100
6.	Kopertis Wilayah VI Semarang	Lengkap	100
7.	Kopertis Wilayah X Padang	Lengkap	100
8.	Kopertis Wilayah VII Surabaya	Lengkap	100
9.	Kopertis Wilayah VIII Denpasar	Lengkap	100
10.	Kopertis Wilayah IX Ujung Pandang	Lengkap	100
11.	Kopertis Wilayah XI Banjarmasin	Lengkap	100
12.	Kopertis Wilayah XII Ambon	Tidak Lengkap	70
13.	Kopertis Wilayah XIV Papua	Tidak Mengisi/Melaporkan	0
14.	Kopertis Wilayah XIII Aceh	Tidak Lengkap	70

Sumber: SIMonev tgl 17 Januari 2017

# 4.1.4

## Pengadaan Barang dan Jasa

## POINT PENTING YANG HARUS DIPERHATIKAN

- Tahun 2016 Masih banyak Satker yang belum patuh dalam melaporkan rencana dan realisasi pengadaan barang & jasa melalui SIMonev.
- Laporan pengadaan barang dan jasa sangat penting dalam Pelaporan Kementerian Ristekdikti ke Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA)-Kantor Staf Presiden (KSP) yang dilakukan setiap bulan.
- Laporan tersebut juga menjadi data penting untuk penentuan reward & punishment yang dilakukan Kementerian Keuangan pada tahun berikutnya.

# 4.1.5

## **Pelaporan UKT dalam SIMonev**

(Amanah Permenristekdikti No. 39 tahun 2016)

## PTN yang belum melaporkan UKT 2016 dalam SIMonev

No	PTN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
1	Universitas Brawijaya	✓	✗
2	Universitas Cendrawasih	✗	✓
3	Universitas Diponegoro	✗	✗
4	Universitas Halu Oleo	✗	✗
5	Universitas Hasanuddin	✓	✗
6	Universitas Jenderal Sudirman	✗	✓
7	Universitas Lampung	✗	✓
8	Universitas Malikussaleh	✗	✗
9	Universitas Maritim Raja Ali Haji	✗	✗
10	Universitas Musamus	✗	✗
11	Universitas Negeri Jakarta	✗	✗
12	Universitas Negeri Makassar	✗	✗
13	Universitas Negeri Malang	✗	✓
14	Universitas Negeri Manado	✗	✗
15	Universitas Negeri Papua	✗	✗

No	PTN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
16	Universitas Negeri Surabaya	✗	✗
17	Universitas Negeri Yogyakarta	✗	✓
18	Universitas Nusa Cendana	✗	✓
19	Universitas Pajajaran	✗	✗
20	UPTN Veteran Jakarta	✓	✗
21	UPN Veteran Yogyakarta	✓	✗
22	Universitas Sembilan Belas November Kolaka	✗	✗
23	Universitas Singaperbangsa	✗	✗
24	Universitas Sriwijaya	✓	✗
25	Universitas Sulawesi Barat	✗	✗
26	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	✗	✗
27	Universitas Syiah Kuala	✗	✗
28	Universitas Teuku Umar	✓	✗
29	Universitas Trunojoyo	✗	✗
30	Institut Seni Indonesia Denpasar	✓	✗

## PTN yang belum melaporkan UKT 2016 dalam SIMonev *lanjt*

No	PTN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
31	Institut Teknologi Kalimantan	X	✓
32	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	✓	X
33	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	X	X
34	Politeknik Negeri Ambon	X	X
35	Politeknik Negeri Bandung	X	X
36	Politeknik Negeri Banjarmasin	X	✓
37	Politeknik Negeri Pontianak	X	X
38	Politeknik Negeri Samarinda	✓	X
39	Politeknik Negeri Semarang	X	✓
40	Politeknik Negeri Sriwijaya	✓	X
41	Politeknik Negeri Subang	X	X
42	Politeknik Perikanan Negeri Tual	X	X
43	Institut Teknologi Bandung	X	X
44	Universitas Gajah Mada	✓	X

No	PTN	SEMESTER GANJIL	SEMESTER GENAP
45	Universitas Indonesia)	X	X
46	Universitas Pendidikan Indonesia)	✓	X
47	Politeknik Negeri Batam	X	X
48	Politeknik Negeri Cilacap	X	✓
49	Politeknik Negeri Fakfak	✓	X
50	Politeknik Negeri Jember	✓	X
51	Politeknik Negeri Ketapang	X	X
52	Politeknik Negeri Kupang	X	X
53	Politeknik Negeri Lampung	X	✓
54	Politeknik Negeri Lhokseumawe	✓	X
55	Politeknik Negeri Malang	✓	X
56	Politeknik Negeri Medan	X	X
57	Politeknik Negeri Media Kreatif	X	X
58	Politeknik Negeri Nusa Utara	X	X

# 4.1.6

## Langkah-Langkah Perbaikan 2017

# Langkah-Langkah Perbaikan 2017 (1)



**Pimpinan Unit Organisasi harus memantau dan mengevaluasi kinerja pelaksanaan program, kegiatan, dan realisasi anggaran sd akhir 2017 secara intensif di Unit Kerja masing-masing setiap bulan**



**Realisasi Anggaran ditargetkan 90% pada akhir tahun 2017**

- Realisasi Anggaran Pada PTN menjadi faktor pengungkit utama karena sebagian besar alokasi anggaran Kementerian untuk PTN & Kopertis
- PTN harus meningkatkan efisiensi dan keefektifan anggaran khususnya PNBK/dana masyarakat dan fokus untuk penelitian dan investasi jangka panjang untuk SDM dan Sarpras



**Mempercepat Realisasi Belanja Modal dan Belanja Barang → termasuk proses pengadaan barang & jasa**



**Mempercepat Realisasi Anggaran PHLN**

## Langkah-Langkah Perbaikan 2017 (2)



**Akselerasi Realisasi  
Anggaran PNBP/BLU  
2017**



**Melaporkan secara  
tertib dan berkala  
dalam  
SIMonev**



**Melakukan perbaikan  
Indikator Kinerja pada  
unit kerja masing-  
masing dengan  
menjadikan Indikator  
Kinerja Kementerian  
menjadi rujukan**

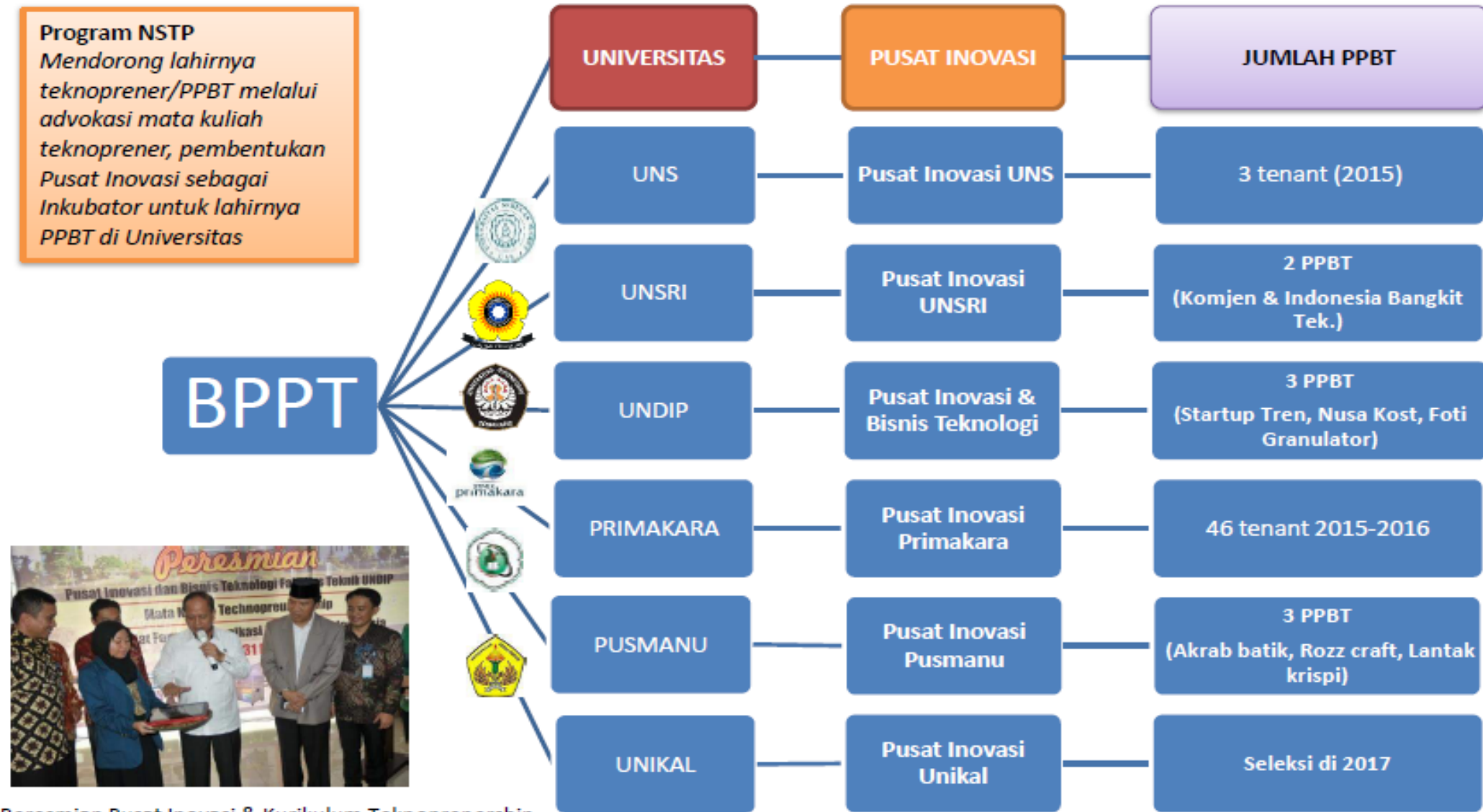


**Tetap Menjaga  
Prinsip-Prinsip  
*Good Governance***

# 4.2

## **Program 2017 dan Rencana 2018**

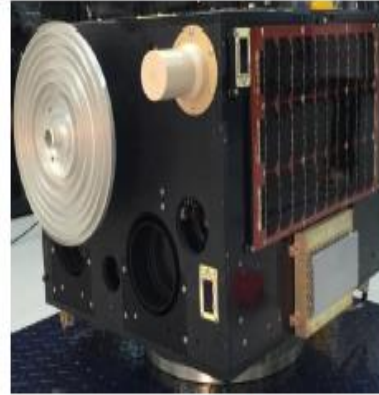
# Contoh Hasil Sinergi LPNK (BPPT) dan Universitas



Peresmian Pusat Inovasi & Kurikulum Teknopreneurship di UNDIP) oleh Menristekdikti 31 Mei 2016

# Contoh Hasil Sinergi LPNK (LAPAN) dan IPB

Proses Integrasi Satelit LAPAN A3



- Muatan: 4-band line imager (blue, green, red, & near infrared); resolusi 20 m & swath 100 km
- Berat 110 kg

## Misi:

- Pemantauan tutupan lahan
- Mendukung sistem pemantauan lalu-lintas laut global
- Pemantauan medan magnet bumi (penelitian)
- Pengembangan komponen satelit dalam negeri

- Pengiriman ke lokasi peluncuran → 10 Mei 2016
- Peluncuran → 22 Juni 2016

## SINERGI RISET TEKNOLOGI SATELIT

- Missi Satelit LAPAN A3/LAPAN-IPB adalah hasil kerjasama LAPAN dengan IPB
- Pengujian satelit LAPAN A2 dan LAPAN A3 menggunakan fasilitas uji BPPT dan LIPI.
- Bersama BPPT saat ini mengkaji Satelit Inderaja Nasional, tetapi terkendala dengan rencana anggaran yang jauh melebihi anggaran LAPAN.

# **“Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antarwilayah”**

*Berbeda dengan RKP sebelumnya, penyusunan RKP 2017 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Holistik-Tematik, Integratif, dan Spasial serta kebijakan anggaran berdasarkan money follow program*

# Kebijakan Kemenristekdikti 2017

- 01** Menciptakan sistem Pendidikan Tinggi yang berkeadilan
- 02** Memberikan akses bagi masyarakat tidak mampu ke Pendidikan Tinggi
- 03** Meningkatkan kapasitas dan kualitas Pendidikan Tinggi melalui alokasi BOPTN
- 04** Meningkatkan kapasitas dan kualitas kelembagaan dan sumber daya iptek dan pendidikan tinggi (termasuk revitalisasi Pendidikan Vokasi)
- 05** Melakukan penyelesaian dan peningkatan infrastruktur, khususnya pembangunan Rumah Sakit Pendidikan dan infrastruktur lain yang terhenti
- 06** Meningkatkan produktifitas riset dan inovasi
- 07** Mengembangkan teknologi untuk pembangunan
- 08** Mengendalikan alokasi anggaran sehingga efisiensi dan keefektifan SDM professional Ristekdikti meningkat

# Roadmap Daya Saing Iptek dan Dikti



# Alokasi Anggaran 2017 Kemenristekdikti

UNIT ORGANISASI		FUNGSI	PROGRAM	ALOKASI ANGGARAN (Ribu Rupiah)
1		2	3	4
042. KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI				
1	042.01 SEKRETARIAT JENDERAL	Layanan Umum (Ristek)	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	186.184.715
		Pendidikan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	28.170.006.834
		Total		28.356.191.549
2	042.02 INSPEKTORAT JENDERAL	Layanan Umum (Ristek)	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	-
		Pendidikan	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	55.581.068
		Total		55.581.068
3	042.04 DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-
		Pendidikan	Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.647.914.190
		Total		6.647.914.190
4	042.03 DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI	Layanan Umum (Ristek)	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	199.500.000
		Pendidikan	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	1.002.589.187
		Total		1.202.089.187
5	042.05 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI	Layanan Umum (Ristek)	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	121.530.000
		Pendidikan	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	1.235.337.774
		Total		1.356.867.774
6	042.06 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Riset dan Pengembangan	258.598.500
		Pendidikan	Penguatan Riset dan Pengembangan	1.471.528.173
		Total		1.730.126.673
7	042.07 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN INOVASI	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Inovasi	236.234.571
		Pendidikan	Penguatan Inovasi	147.334.563
		Total		383.569.134
	SUB TOTAL	Layanan Umum (Ristek)		1.002.047.786
	SUB TOTAL	Pendidikan		38.730.291.789
	TOTAL			39.732.339.575

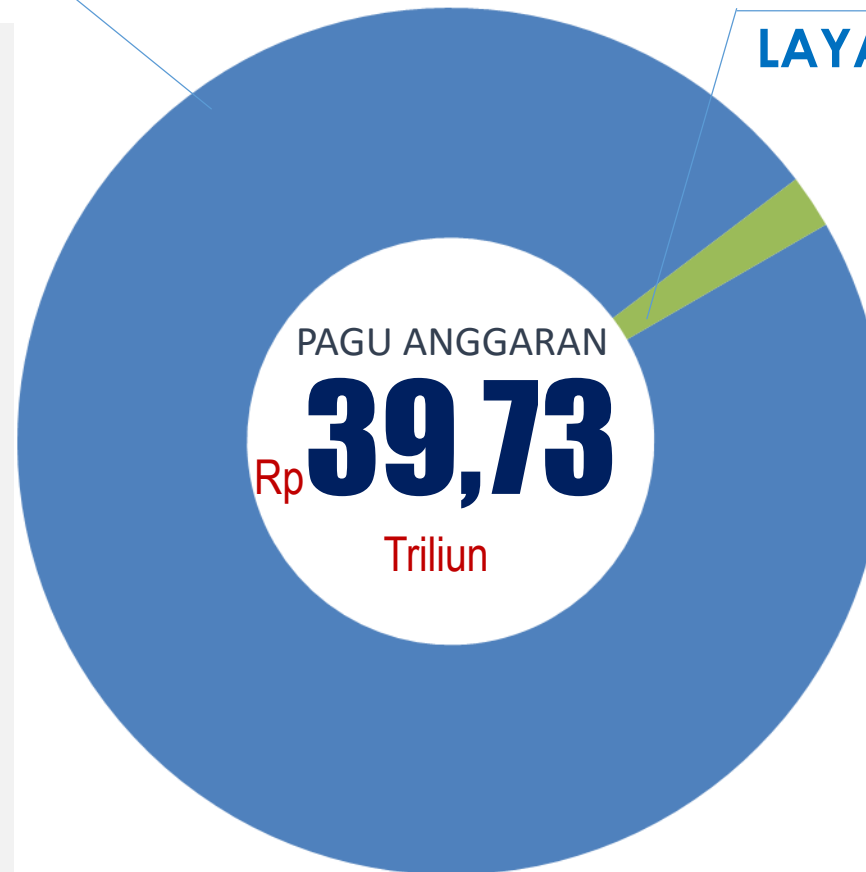
# Profil Alokasi Anggaran 2017 Kemenristekdikti

(Sesuai lampiran Surat Menteri Keuangan Nomor S-881/MK.02/2016 tanggal 17 Oktober 2016)

Rp **38,73** Triliun

## PENDIDIKAN (Dikti)

- Beasiswa Bidikmisi, PPA, ADik 475.180 mhs (Rp. 4,24 T)
- Beasiswa SM3T dan PPGT 7.000 mhs (Rp. 293,57 M)
- BOPTN 107 PTN dan BPPTN-BH untuk 11 PTN-BH (Rp. 4,65T)
- Beasiswa 10.843 S2/S3 (Rp. 836,57 M)
- Beasiswa KNB 560 Mhs (Rp. 28 M)
- Akademi Komunitas dan Pengembangan PT, 125 PT (Rp. 230 M)
- Revitalisasi Pendidikan Vokasi untuk 12 Politeknik (Rp. 200 M)
- PP PTS 100 PTS (Rp. 100 M)
- PNB/BLU 107 PTN (Rp. 9,01 T)
- Gaji dan Tunjangan Dosen/Guru Besar/Pegawai, untuk 139 Satker (Rp. 14,02 T)
- Kontrak World Class Professor untuk 70 orang (Rp. 50 M)
- Pendampingan Prodi Kedokteran 29 Prodi (Rp. 14,5 M)
- Detasering Dosen 200 orang (Rp. 24 M)
- Operasional Pemeliharaan 139 Satker (Rp. 1,81 T)
- PHLN/RMP 9 Project (Rp. 1,76 T)



Rp **1,00** Triliun

## LAYANAN UMUM (Ristek)

- 10 Taman Sains (Rp. 115 M)
- 7 Pilot Inkubator di Perguruan Tinggi (Rp. 35 M)
- 651 Karyasiswa S2/S3 DN dan LN (Rp. 23,41 M (APBN) & Rp. 89,7 M (PHLN))
- 235 Paket Insinas (Rp. 92 M)
- 15 Paket Litbang Iptek Bidang Kesehatan dan Obat (Rp. 17 M)
- 105 Tenant Pengembangan PPBT (Rp. 110 M)
- 1 Paket Sarpras untuk Pusat Genomik (Rp. 50 M)
- 1 Kawasan NSTP Pengembangan dan Pengelolaan Puspitek (Rp. 90 M)
- 45 Produk Inovasi (Rp. 75 M)

## Kegiatan 2017 Yang Baru/Berbeda dari Tahun Sebelumnya

1. **Beasiswa Bidikmisi** (peningkatan kuota beasiswa Bidikmisi baru menjadi 80.000 orang dan kenaikan *unit cost* sebesar Rp. 50.000/mhs/bulan)
2. **Beasiswa PPA** (peningkatan kuota beasiswa menjadi 130.000 orang )
3. **Revitalisasi Politeknik**
4. **Pembukaan Prodi Khusus Blok Masela**
5. ***World Class Professor***
6. **Detasering** (Dosen)
7. **Pengembangan Pusat Genomik LBM Eijkman**
8. **Klaster Inovasi**

# AGENDA STRATEGIS 2017 KEMENRISTEKDIKTI

## 1. Revitalisasi untuk 12 Politeknik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan relevansi pendidikan politeknik dengan kebutuhan industri pengguna lulusannya.
2. Mendorong keunggulan spesifik di masing-masing politeknik sesuai potensi daerahnya
3. Mengkinikan metode pembelajaran, keperluan pembelajaran, dan pemberian sertifikat kebiasaan/kompetensi disamping pemberian ijazah/Diploma
4. Meningkatkan nilai tawar untuk bekerjasama dengan industri dan dengan institusi sejenis dari negara maju.
5. Meningkatkan efisiensi sistem pembelajaran dengan memanfaatkan materi latihan menjadi produk bernilai ekonomis (*teaching industry*).

2. **Kuota bidikmisi baru** untuk tahun 2017 bertambah menjadi **80.000 orang** dengan kenaikan unit cost Rp. 50.000/mahasiswa/bulan.

3. **Kuota beasiswa ppa menjadi 130.000 orang.**

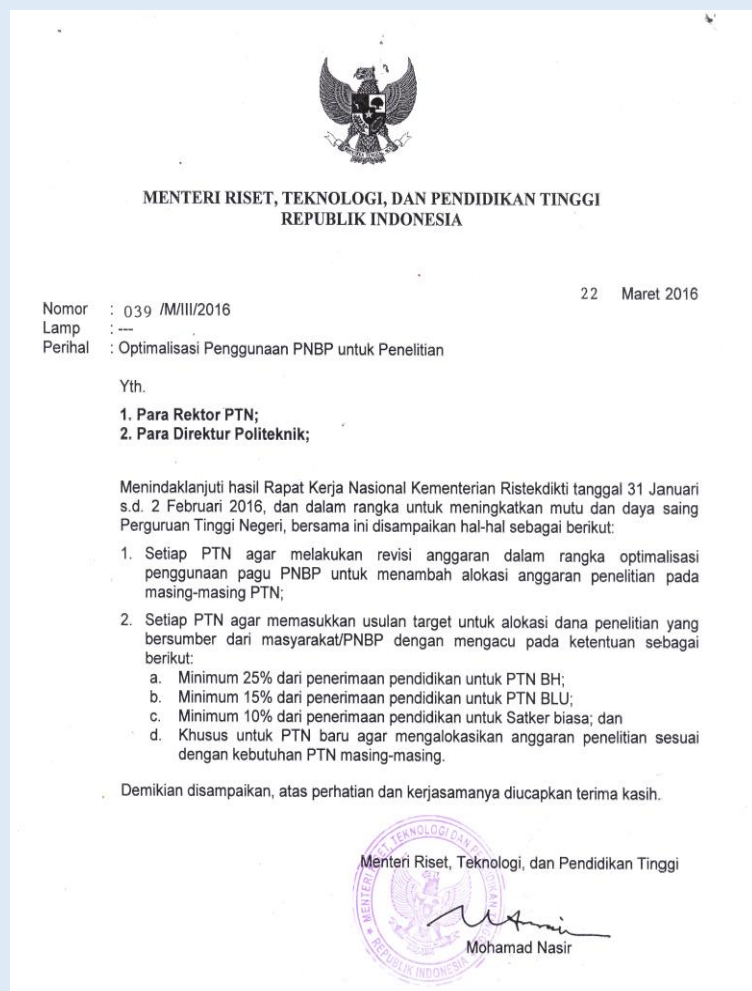
4. **Jumlah publikasi ilmiah internasional** naik dari 6.229 menjadi **12.000 publikasi**

5. **PTN** yang masuk kelas dunia **3 PTN**

6. **Jumlah Produk Inovasi** yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna naik dari 15 produk menjadi **20 produk**

7. **Pengembangan 9 STP menjadi 10 STP di tahun 2017** diharapkan dapat menyediakan pengetahuan terkini oleh dosen universitas setempat, peneliti dari lembaga litbang pemerintah, dan pakar teknologi yang siap diterapkan untuk kegiatan ekonomi.

# Arahan Pelaksanaan Program/Kegiatan dan Anggaran TA 2017 Kemenristekdikti



Setiap PTN agar memasukan **alokasi dana penelitian** yang bersumber dari masyarakat/PNBP dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

- Minimum **25 %** dari penerimaan pendidikan untuk **PTN BH**
- Minimum **15 %** dari penerimaan pendidikan untuk **PTN BLU**
- Minimum **10 %** dari penerimaan pendidikan untuk **Satker biasa**
- Khusus untuk **PTN baru** agar mengalokasikan anggaran penelitian sesuai dengan kebutuhan PTN masing-masing.

# FOKUS PEMBANGUNAN 2018

Upaya Menjaga Pertumbuhan Ekonomi 2017 dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi 2018

- Memperbaiki kualitas belanja
- Peningkatan iklim usaha dan iklim investasi yang lebih kondusif
- Peningkatan daya saing dan nilai tambah industri
- Peningkatan peran swasta dalam pembiayaan dan pembangunan infrastruktur



Memprioritaskan Belanja Pemerintah untuk Pencapaian Sasaran Prioritas Nasional melalui penyusunan program/ kegiatan prioritas K/L

Dilakukan dengan pendekatan Money Follow Program yang bersifat Holistik, Tematik, Integratif dan Spasial

Pendekatan Money Follow Program dan bersifat Holistik, Tematik, Integratif dan Spasial

*Pendekatan Money Follow Program dan bersifat Holistik, Tematik, Integratif dan Spasial*

Deputi Bidang Pengembangan Regional dan  
Deputi Sektor di Bappenas

*Money Follow Program*

Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan dan  
Deputi Sektor di Bappenas

Kementerian PPN/ Bappenas sebagai sistem integrator dan memastikan SINERGI PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

Kedeputan Bidang Pengembangan Regional dan Kedeputan Sektor melakukan pembaharuan dan penajaman metode **PERENCANAAN** yang tepat sasaran, efektif serta efisien dengan Proyek Prioritas Nasional. Sementara, Kedeputan Bidang Pendanaan Pembangunan dan Kedeputan Sektor memastikan arahan kebijakan Presiden **money follow program** dapat berjalan dengan baik dalam konteks **PENGANGGARAN** sampai dengan Proyek Prioritas Nasional yang telah direncanakan.

# PRIORITAS NASIONAL (PN) – PENANGGUNG JAWAB dan PROGRAM PRIORITAS

Prioritas Nasional	Program Prioritas
Pendidikan	Pendidikan Vokasi
	Peningkatan Kualitas Guru
Kesehatan	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak
	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
	Preventif dan promotif (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)
Perumahan dan Pemukiman	Penyediaan Perumahan Layak
	Air Bersih dan Sanitasi
Pengembangan Dunia Usaha dan Pariwisata	Pengembangan 3 Kawasan Pariwisata
	Pengembangan 5 Kawasan Ekonomi Khusus
	Pengembangan 3 Kawasan Industri
	Perbaikan Iklim Investasi dan Penciptaan Lapangan Kerja
	Pengembangan Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi
Ketahanan Energi	EBT dan Konservasi Energi
	Pemenuhan dan Kebutuhan Energi

Prioritas Nasional	Program Prioritas
Ketahanan Pangan	Peningkatan Produksi Padi
	Pembangunan Sarana dan Prasarana Pertanian
Penanggulangan Kemiskinan	Jaminan dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran
	Pemenuhan Kebutuhan Dasar
	Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi
Infrastruktur, Konektivitas dan Kemaritiman	Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi
	Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika
Pembangunan Wilayah	Pembangunan Wilayah Perbatasan dan Daerah Tertinggal
	Pembangunan Perdesaan
	Reforma Agraria
	Pencegahan dan Penanggulangan Bencana (a.l Kebakaran Hutan)
	Percepatan Pembangunan Papua
Politik, Hukum , Pertahanan dan Keamanan	Penguatan Pertahanan
	Stabilitas Politik dan Keamanan
	Kepastian Hukum
	Reformasi Birokrasi

# USULAN PAGU KEMRISTEKDIKTI TAHUN 2018

UNIT ORGANISASI		FUNGSI	PROGRAM	PAGU ALOKASI 2017 (Ribu Rupiah)	USULAN PAGU INDIKATIF 2018 (Ribu Rupiah)
1		2	3	4	5
042. KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI					
1	042.01 SEKRETARIAT JENDERAL	Layanan Umum (Ristek)	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	186.184.715	234.149.099
		Pendidikan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	28.170.006.834	31.100.465.311
		Total		28.356.191.549	31.334.614.410
2	042.02 INSPEKTORAT JENDERAL	Layanan Umum (Ristek)	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	-	-
		Pendidikan	Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	55.581.068	113.600.000
		Total		55.581.068	113.600.000
3	042.04 DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan	-	-
		Pendidikan	Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan	6.647.914.190	7.356.538.783
		Total		6.647.914.190	7.356.538.783
4	042.03 DIREKTORAT JENDERAL KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI	Layanan Umum (Ristek)	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	199.500.000	265.000.000
		Pendidikan	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti	1.002.589.187	1.140.951.337
		Total		1.202.089.187	1.405.951.337
5	042.05 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI	Layanan Umum (Ristek)	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	121.530.000	306.909.000
		Pendidikan	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti	1.235.337.774	6.023.358.701
		Total		1.356.867.774	6.330.267.701
6	042.06 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Riset dan Pengembangan	258.598.500	304.318.200
		Pendidikan	Penguatan Riset dan Pengembangan	1.471.528.173	2.643.558.800
		Total		1.730.126.673	2.947.877.000
7	042.07 DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN INOVASI	Layanan Umum (Ristek)	Penguatan Inovasi	236.234.571	640.000.000
		Pendidikan	Penguatan Inovasi	147.334.563	360.000.000
		Total		383.569.134	1.000.000.000
SUB TOTAL		Layanan Umum (Ristek)		1.002.047.786	1.750.376.299
SUB TOTAL		Pendidikan		38.730.291.789	48.738.472.932
TOTAL				39.732.339.575	50.488.849.231

# Usulan Postur Anggaran Prioritas Kemenristekdikti Tahun 2018

Rp **48,74** Triliun

## PENDIDIKAN (Dikti)

- Beasiswa Bidikmisi, PPA, ADik 543.619 mhs (Rp. 5,236T )
- Beasiswa SM3T dan PPGT 25.000 mhs (Rp. 352 M)
- BOPTN 107 PTN dan BPPTN-BH untuk 11 PTN-BH (Rp. 6,6T )
- Beasiswa 5.886 S2/S3 (Rp. 534 M)
- Beasiswa KNB 576 Mhs (Rp. 32,39 M )
- Akademi Komunitas dan Pengembangan PT, 125 PT (Rp. 209 M )
- Revitalisasi Pendidikan Vokasi untuk 12 Politeknik (Rp. 320 M)
- PP PTS 100 PTS (Rp. 100 M)
- Sarpras 122 PTN (Rp. 5 T). Kebutuhan alokasi Sarpras adalah 9 T, sisanya akan diusulkan tahun 2019
- PNB/BLU 107 PTN (Rp. 9,5T )
- Gaji dan Tunjangan Dosen/Guru Besar/Pegawai, untuk 139 Satker (Rp. 15,3 T)
- Kontrak World Class Professor untuk 50 orang (Rp. 50 M)
- Detasering Dosen 200 orang (Rp. 24 M)
- Operasional Pemeliharaan 139 Satker (Rp. 1,83 T)
- PHLN/RMP 5 Project (Rp. 1,46 T)



Rp **1,75** Triliun

## LAYANAN UMUM (Ristek)

- 15 Taman Sains (Rp. 160 M)
- 7 Pilot Inkubator di Perguruan Tinggi (Rp. 35 M)
- 651 Karyasiswa S2/S3 DN dan LN (Rp. 23,41 M (APBN) & Rp. 173 M (PHLN))
- 300 Paket Insinas (Rp. 110,4 M)
- 18 Paket Litbang Iptek Bidang Kesehatan dan Obat (Rp. 80,4 M)
- 105 Tenant Pengembangan PPBT (Rp. 110 M)
- 1 Kawasan NSTP Pengembangan dan Pengelolaan Puspitek (Rp. 137,9 M)
- 100 Produk Inovasi (Rp. 300 M)

# 4.3

## Revisi Renstra 2015-2019

# DASAR REVISI RENSTRA KEMENRISTEKDIKTI 2015-2019

Rekomendasi Menteri PAN RB atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah **tahun 2015**

Kemenristekdikti diminta untuk **mereviu Rencana Strategis (Renstra), Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)** yang merepresentasikan Kementerian Riset dan Teknologi setelah digabungkan dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dengan selanjutnya **memperbaiki sasaran strategis dan indikator kinerja** Kementerian kemudian menjabarkan (*cascade down*) ke dalam berbagai sasaran strategis dan indikator kinerja di Renstra Eselon I bahkan hingga pejabat eselon III dan IV.

Kemudian meneruskan *performance cascade* ini hingga kinerja individu masing-masing pegawai.

# Perubahan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Elemen	Renstra Semula	Renstra Revisi
Visi	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi</li> <li>3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi</li> </ol>
Tujuan Strategis	Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan Iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi untuk keunggulan daya saing bangsa</li> <li>2. Meningkatnya inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa</li> <li>3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi</li> </ol>
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi</li> <li>2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi</li> <li>3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi</li> <li>4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan</li> <li>5. Menguatnya kapasitas inovasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi</li> <li>2. Meningkatnya kemampuan iptek dan inovasi</li> <li>3. Terlaksananya reformasi birokrasi</li> </ol>

# Perubahan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

IKSS RENSTRA SEMULA	IKSS RENSTRA REVISI
Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	<b>Indeks Pendidikan Tinggi</b> <b>Indeks Inovasi</b> <b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>
Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	
Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	
Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	
Jumlah Pusat Unggulan Iptek	
Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	
Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	
Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	
Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional dan internasional	
Prosentase lulusan yang langsung bekerja	
Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik	
Jumlah calon pendidik mengikuti Pendidikan Profesi Guru	
Jumlah dosen berkualifikasi S3	
Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya	
Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	
Jumlah SDM litbang berkualifikasi Master dan Doktor	
Jumlah SDM litbang yang meningkat kompetensinya	
Jumlah revitalisasi sarpras lemlitbang dan PTN	
Jumlah publikasi internasional	
Jumlah HKI yang didaftarkan	
Jumlah prototipe R & D --> TRL 6	
Jumlah prototipe industri --> TRL 7	
Jumlah produk inovasi --> produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna	

# Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP)

PROGRAM	IKP RENSTRA SEMULA		IKP RENSTRA REVISI	
<b>Penguatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>	X1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	X1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi
	X2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	X2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
	X3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	X3	Persentase Lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi
	X4	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	X4	Persentase prodi terakreditasi minimal B
	X5	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	X5	Persentase lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja
	X6	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat internasional	X6	Persentase Perguruan Tinggi yang Menerapkan SNDIKTI
	X7	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	X7	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
	X8	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik	X8	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik
	X9	Jumlah calon pendidik mengikuti Pendidikan Profesi Guru		
<b>Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti</b>	X1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	X1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 500 dunia
	X2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	X2	Jumlah PT berakreditasi A (Unggul)
	X3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang dibangun	X3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang Mature
	X4	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	X4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek
	X5	Jumlah Pusat Unggulan Iptek		

# Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP) *lanjt*

PROGRAM	IKP RENSTRA SEMULA		IKP RENSTRA REVISI	
<b>Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti</b>	X1	Jumlah dosen berkualifikasi minimal S2	X1	Persentase Dosen Berkualifikasi S3
	X2	Jumlah dosen berkualifikasi S3	X2	Persentase SDM Litbang Berkualifikasi S3
	X3	Jumlah SDM Dikti yang meningkat kompetensinya	X3	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya
	X4	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	X4	Jumlah revitalisasi sarpras PTN dan Litbang
	X5	Jumlah SDM litbang berkualifikasi Master dan Doktor		
	X6	Jumlah SDM litbang yang meningkat kompetensinya		
	X7	Jumlah revitalisasi sarpras lemlitbang dan PTN		
<b>Penguatan Riset dan Pengembangan</b>	X1	Jumlah publikasi internasional	X1	Jumlah publikasi internasional
	X2	Jumlah HKI yang didaftarkan	X2	Jumlah HKI yang didaftarkan
	X3	Jumlah prototipe R & D	X3	Jumlah prototipe R & D
	X4	Jumlah prototipe industri	X4	Jumlah prototipe industri
<b>Penguatan Inovasi</b>	X1	Jumlah Produk Inovasi	X1	Jumlah Produk Inovasi

## Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP) *lanjt*

PROGRAM	IKP RENSTRA SEMULA		IKP RENSTRA REVISI	
<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>	X1	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	X1	Persentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran
	X2	Opini penilaian laporan keuangan oleh BPK	X2	Opini Penilaian laporan keuangan oleh BPK
	X3	Penilaian terhadap AKIP	X3	Penilaian terhadap AKIP
	X4	Indeks kepuasan pelayanan	X4	Indeks Kepuasan Pelayanan
	X5	Kualitas penilaian Kementerian PAN dan RB atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kemenristekdikti	X5	Persentase Kasus Hukum yang diselesaikan
	X6	Prosentase kasus hukum yang telah terselesaikan (berkekuatan hukum tetap)	X6	Tingkat kesesuaian kompetensi Pejabat
			X7	Rasio Data dan Knowledge Iptek dan Dikti yang dimanfaatkan
<b>Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas</b>	X1	Jumlah unit organisasi dan Satker yang bersih dari penyimpangan yang material	X1	Jumlah unit organisasi dan satker yang bersih dari penyimpangan yang material
	X2	Jumlah unit organisasi yang nilai akuntabilitasnya kategori B (baik)		

# Target Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	26,86%	28.16%	29.54%	31,07%	32.56%	Nominal
2	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	2.000	2.500	3.000	3.500	4.000	Nominal
3	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	55%	60%	65%	70%	75%	Nominal
4	Prosentase prodi terakreditasi B	-	40%	42%	44%	46%	Kumulatif
5	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	50%	60%	65%	70%	75%	Nominal
6	Persentase perguruan tinggi yang menerapkan SNI/TKTI	-	50%	65%	80%	90%	Kumulatif
7	Jumlah mahasiswa berprestasi	-	390	405	410	420	Nominal
8	Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik	46	46	46	46	46	Nominal

## Target Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah Perguruan Tinggi masuk top 500 dunia	2	3	3	4	5	Kumulatif
2	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	29	39	53	80	110	Kumulatif
3	Jumlah Taman Sains dan Teknologi yang mature	6	14	16	19	22	Kumulatif
4	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	12	15	30	35	40	Kumulatif

## Target Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Persentase dosen berkualifikasi S3	-	-	15,30%	16,80%	18,20%	Kumulatif
2	Persentase SDM litbang berkualifikasi S3	-	-	6,20%	6,40%	6,80%	Kumulatif
3	Jumlah SDM yang meningkat karir dan kompetensinya	-	-	11.290	13.240	13.245	Nominal
4	Jumlah revitalisasi sarpras PTN dan Litbang	-	-	173	176	179	Nominal

## Target Program Penguatan Riset dan Pengembangan (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah publikasi internasional	5.008	6.229	12.000	16.000	20.000	Nominal
2	Jumlah HKI yang didaftarkan	1.580	1.735	1.910	2.200	2.400	Kumulatif
3	Jumlah prototipe R&D	530	632	783	1.000	1.200	Nominal
4	Jumlah prototipe industri	15	15	20	25	30	Nominal

## Target Program Penguatan Inovasi (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah produk inovasi	10	15	40	50	60	Nominal

## Target Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis (Renstra Revisi)

No	Indikator Program	Target					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	90%	91%	92%	93%	94%	Nominal
2	Opini penilaian laporan keuangan oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Nominal
3	Penilaian terhadap AKIP	B	B	B	B	B	Nominal
4	Indeks Kepuasan Pelayanan	60%	65%	70%	75%	80%	Nominal
5	Penyelesaian kasus hukum yang diselesaikan	40%	45%	50%	55%	60%	Nominal
6	Tingkat kesesuaian kompetensi pejabat	-	75%	80%	90%	100%	Nominal
7	Rasio data dan <i>knowledge</i> Iptek dan Dikti yang dimanfaatkan	-	100%	100%	100%	100%	Nominal

## Target Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kemenristekdikti (Renstra Revisi)

No	Indikator Program						Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah unit organisasi dan satker yang bersih dari penyimpangan yang material	40	50	60	70	80	Kumulatif

# 5

## **Evaluasi/ Laporan Tindak Lanjut Audit BPK RI**

# TL LHP atas LK 2015

Lap	Temuan	Rek	Nilai Temuan/ Rekomendasi	Tindak Lanjut						% Sudah Ditindak Lanjut
				SR	%SR	BS	%BS	BTL	%BTL	%
SPI	29	116	707.053.219	22	19%	91	78.4%	3	2.6%	97.4%
Kepatuhan	51	179	156.569.414.839	33	18.4%	131	73.2%	15	8.4%	91.6%

SR = Sesuai Rekomendasi

BS = Belum Sesuai

BTL = Belum Tindak Lanjut

## TL LHP atas LK 2015 Unit Utama, PTN, dan Kopertis (SPI)

No.	Satker	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut					
				SR	%SR	BS	%BS	BTL	%BTL
1	Sekjen	12	19	19	100%	0	0%	0	0%
2	Itjen	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ditjen SDID	2	5	2	40%	2	40%	1	20%
4	Ditjen Risbang	1	4	1	25%	3	75%	0	0%
5	Ditjen Belmawa	1	6	0	0%	4	67%	2	33%
6	Ditjen Kelembagaan	1	2	2	50%	1	50%	1	0%
7	Ditjen PI	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PTN & Kopertis	103	299	116	38.8%	96	32.1%	87	29.1%

# TL LHP atas LK 2015 Unit Utama, PTN, dan Kopertis (Kepatuhan)

No.	Satker	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut					
				SR	%SR	BS	%BS	BTL	%BTL
1.	Sekjen	12	22	5	22.7%	0	0%	17	77.3%
2.	Itjen	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Ditjen SDID	7	20	0	0%	18	90%	2	10%
4.	Ditjen Risbang	7	15	0	0%	1	6.7%	14	93.3%
5.	Ditjen Belmawa	3	8	0	0%	8	100%	0	0%
6.	Ditjen Kelembagaan	2	6	0	0%	5	83.3%	1	16.7%
7.	Ditjen PI	4	9	0	0%	9	100%	0	0%
8.	PTN & Kopertis	218	509	93	18.3%	305	59.9%	111	21.8%

## TL LHP atas LK 2015 (SPI) Dibawah 80%

No.	Satker	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut					
				SR	%SR	BS	%BS	BTL	%BTL
1.	Unand	4	13	1	7.7%	0	0%	12	92.3%
2.	Unhas	8	25	0	0%	1	4%	24	96%
3.	Unri	9	27	6	22.2%	2	7.4%	19	70.4%
4	UNJ	4	9	0	0%	5	55.6%	4	44.4%

## TL LHP atas LK 2015 (Kepatuhan) Dibawah 80%

No.	Satker	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut					
				SR	%SR	BS	%BS	BTL	%BTL
1.	IPB	1	2	0	0%	0	0%	2	100%
2.	Unhas	11	28	0	0%	0	0%	28	100%
3.	Politanikoe	1	1	0	0%	0	0%	1	100%
4.	UNJ	9	22	0	0	1	4.5%	21	95.5%
5.	Unand	12	35	0	0%	13	37.1%	22	62.9%
6.	Unri	12	30	4	13.3%	10	33.3%	16	53.3%
7.	UT	4	9	3	33.33%	3	33.33%	3	33.33%
8.	Unipa	3	3	0	0%	2	66.7%	1	33.3%
9.	Unsrat	9	23	0	0%	17	37.9%	6	26.1%

## Pantauan Kewajiban LHKPN

Masih belum menunjukkan progres signifikan:

- Hanya 37 PTN yang sudah 100% melaporkan
- Selebihnya PTN masih belum lengkap melaporkan LHKPN



# TERIMA KASIH

